



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 16683-16693

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Subsektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Cindy Fatika Sari<sup>1✉</sup>, Reva Maria Valianti<sup>2</sup>, Emma Lilianti<sup>3</sup>

Universitas PGRI Palembang

Email: [Cindyfasa02@gmail.com](mailto:Cindyfasa02@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh ukuran perusahaan dan opini audit terhadap audit delay melalui variabel Audit Delay. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia secara berturut turut pada periode tahun 2018-2022 dan perusahaan subsektor property dan real estate yang sudah menerbitkan laporan keuangan tahunan selama tahun 2018-2022 dan memuat informasi yang lengkap beserta laporan auditor independen untuk kepentingan penelitian, jumlah sampel sebanyak yang memenuhi kriteria 39. Teknik analisis data menggunakan metode uji regresi logistik Hasil uji hipotesis menyimpulkan secara simultan terdapat pengaruh ukuran perusahaan dan opini audit terhadap audit delay. Hasil uji t menunjukkan koefisien determinasi signifikan yang berarti terdapat pengaruh ukuran perusahaan dan opini audit terhadap audit delay.

Kata kunci : *Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Audit Delay*

## Abstract

This research aims to test the hypothesis of the influence of company size and audit opinion on audit delay through the Audit Delay variable. The population of this research is all property and real estate companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The sampling technique is purposive sampling with the criteria of property and real estate subsector companies listed on the Indonesian Stock Exchange consecutively in the 2018-2022 period and property and real estate subsector companies that have published annual financial reports during 2018-2022 and contain information complete with an independent auditor's report for research purposes, the sample size is 39. The data analysis technique uses the logistic regression test method. The results of the hypothesis test conclude that simultaneously there is an influence of company size and audit opinion on audit delay. The t test results show a significant coefficient of determination, which means that there is an influence of company size and audit opinion on audit delay.

Keywords: *Company Size, Audit Opinion And Audit Delay*

## PENDAHULUAN

Interval antara akhir suatu periode akuntansi dan dikeluarkannya laporan audit disebut sebagai "penundaan audit". Sederhananya, ini adalah jumlah lamanya waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pemeriksaan catatan keuangan suatu bisnis. Penundaan audit jangka panjang mungkin berdampak buruk dan membuat pengambilan keputusan pihak yang membutuhkan. Penugasan audit yang lebih lama seringkali lebih mahal. Jika penundaan ditafsirkan sebagai indikasi kesalahan keuangan, maka perusahaan dan auditor mungkin akan dirugikan. Dalam keadaan yang jarang terjadi, keterlambatan pengajuan dapat mengakibatkan penalti atau hukuman.

Ukuran perusahaan adalah gagasan kompleks yang berdampak besar pada operasi bisnis, keuntungan, dan hubungan dengan pemangku kepentingan. Memahami berbagai aspek ukuran perusahaan sangat penting bagi perusahaan, auditor, dan legislator. (Clarisa & Pangerapan, 2019). Menurut (Ulfa dan Primasari, 2017) Selain itu, ukuran perusahaan mempengaruhi probabilitas dan tingkat penundaan audit. Perikatan audit yang lebih lama mungkin disebabkan oleh kompleksitas pelaporan keuangan, operasi, dan transaksi organisasi yang lebih besar. Mereka juga dapat memiliki aktivitas dan anak perusahaan asing yang lebih beragam, yang akan meningkatkan kompleksitas audit.

Lamanya suatu audit dapat dipengaruhi secara signifikan oleh opini audit. Karena opini audit yang merugikan memerlukan prosedur negosiasi dan penyesuaian yang lebih ekstensif, kompleksitas audit yang lebih banyak, dan risiko audit yang meningkat, opini ini biasanya dikaitkan dengan penundaan audit yang lebih lama. Pertimbangan auditor

tentang kewajaran penyajian laporan keuangan suatu entitas dinyatakan dalam opini audit, terkadang disebut sebagai opini auditor. Berdasarkan temuan pemeriksaan audit, pandangan tersebut disajikan dalam laporan auditor. Penting untuk diketahui bahwa opini audit hanyalah durasi audit. Elemen tambahan termasuk ukuran perusahaan, kompleksitas bisnis, dan pengalaman auditor juga mungkin penting.

Laporan keuangan memberikan gambaran yang jelas tentang kesehatan keuangan suatu perusahaan dan merupakan alat penting dalam manajemen bisnis. Pentingnya laporan keuangan bagi pemilik bisnis dan pemangku kepentingan lainnya akan dibahas dalam artikel ini. Laporan keuangan memberikan pengusaha pemahaman menyeluruh tentang keberhasilan keuangan perusahaan mereka. Ini mencakup pengeluaran, pendapatan, laba bersih, dan elemen moneter lainnya. Pemilik dapat membuat penilaian yang lebih baik mengenai pengelolaan utang, alokasi sumber daya, dan efektivitas operasional dengan mengetahui angka-angka ini. Selain itu, laporan keuangan sangat penting untuk membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan lainnya, termasuk pemberi pinjaman, investor, dan calon mitra bisnis. Sebelum memulai sebuah perusahaan, pihak-pihak ini sering kali memerlukan akses terhadap catatan keuangan untuk mengevaluasi risiko dan kemungkinan manfaatnya (Harnanto,2019).

Fenomena tersebut menunjukkan masih banyak korporasi yang belum menerbitkan laporan keuangan auditan per 31 Desember. Permasalahan serius seperti audit delay masih menghantui industri subsektor properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia. Permasalahan ini dapat mempengaruhi operasional dan keuangan perusahaan, terutama kepercayaan investor dan stabilitas harga saham. Skala perusahaan dan sifat opini audit merupakan dua elemen yang mempengaruhi berapa lama audit delay berlangsung. Mempertahankan kepercayaan pasar dan mematuhi peraturan perundang-undangan juga bergantung pada pelaporan keuangan yang tepat waktu.

## METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 hingga 2022. Penelitian ini dilakukan di Galeri BEI UPGRI Palembang Bursa Efek Indonesia yang ditampilkan di websitenya. Analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk menafsirkan, mendekonstruksi, dan menampilkan data yang diperoleh melalui pengukuran atau observasi. Tujuan analisis ini adalah untuk memberikan gambaran yang lebih jernih dan mudah dipahami mengenai pokok bahasan yang diteliti.

## Definisi Operasional Variabel

### a Variabel Independen/Bebas

Menurut Jaya (2020:62), Dalam sebuah penelitian, variabel independen adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh faktor lain. Peneliti mengubah variabel ini untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel lain, yang sering disebut variabel terikat.

### b. Variabel Dependen/Terikat

Dalam suatu penelitian, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh faktor lain. Peneliti tidak mengubah variabel ini; sebaliknya, mereka mengamatinya untuk melihat bagaimana variabel independen mempengaruhinya. Menurut Sugiyono (2017:136) Populasi adalah keseluruhan, atau generalisasi dari satuan, orang, benda, atau subjek yang perlu diteliti karena mempunyai jumlah dan kualitas tertentu. Ini mungkin berlaku untuk individu, benda, organisasi, acara, dan banyak lagi. Data ini memungkinkan dilakukannya penelitian dan penarikan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 55 perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menurut Sugiyono (2017:137) Sampel penelitian merupakan komponen krusial dalam proses penelitian. Peneliti dapat meningkatkan kualitas penelitian mereka dan mencapai hasil yang lebih kuat dengan memilih sampel secara cermat..

- a. Perusahaan subsektor real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia namun tidak merilis laporan keuangannya antara tahun 2018 hingga 2022.
- b. Selama tahun 2018–2022, perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami audit delay dalam kurun waktu lima tahun satu sama lain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Catatan keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit yang diterima dari galeri investasi Bursa Efek Indonesia menyediakan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah 39 pelaku usaha subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 5 tahun yaitu 2018–2022, berdasarkan strategi purposive sampling yang didasarkan pada kriteria tertentu.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel. Hasil Uji Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	195	15,60	31,81	26,3971	4,16913
Opini Audit	195	,00	1,00	,8564	,35158
Audit Delay	195	,00	1,00	,4667	,50017
Valid N (listwise)	195				

Sumber: Data diolah SPSS Versi 22

Variabel Dependen

#### 1. Audit Delay

Berdasarkan analisis pengguna statistik deskriptif, variabel audit delay mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,4667 dan standar deviasi sebesar 0,50017. Nilai minimum variabel ini adalah 0 yang menunjukkan tidak terjadi audit delay, dan nilai maksimumnya adalah 1 yang menunjukkan adanya audit delay.

Variabel Independen

#### 1. Ukuran Perusahaan (X1)

Variabel ukuran perusahaan menghasilkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi masing-masing sebesar 15,60,31,81,26,3971, dan 4,16913 berdasarkan hasil analisis deskriptif.

#### 2. Opini Audit (X2)

Hal ini terlihat pada tabel 4.2, sudut pandang perusahaan. Nilai opini audit berkisar antara 0 sampai 1 dengan mean sebesar 0,8564 dan standar deviasi sebesar 0,35158.

Hasil Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Test*)

Tabel 4.3 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi  
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	10,645	8	,223

Hal ini menunjukkan bahwa nilai chisquare Uji Hosmer dan Lomeshows berada di dekat bagian bawah. Nilai statistik uji Goodness of Fit Hosmer dan Loweshows sebesar 10,645 dengan signifikansi sebesar 0,223 seperti terlihat pada tabel. Berdasarkan temuan tersebut, model regresi didukung dan layak digunakan dalam analisis tambahan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Selain itu, model tersebut dapat digunakan karena tidak ada perbedaan antara klasifikasi prediksi dan klasifikasi

berdasarkan observasi. menentukan bahwa model tersebut fit jika model tersebut dapat memprediksi nilai observasi secara akurat.

Hasil Uji Keseluruhan Model Regresi (*Overall Mode Fit*)

Tabel 4.4. *Likelihood Block 0*

		Iteration History <sup>a,b,c</sup>	
			Coefficients
Iteration		-2 Log likelihood	Constant
Step 0	1	269,460	-,133
	2	269,460	-,134

Sumber : Data diolah SPSS Versi 22

Model ini hanya mempunyai konstanta pada langkah 2 yang menunjukkan nilai sebesar 269,460. Keseluruhan model yang dihipotesiskan dievaluasi berdasarkan nilai -2log kemungkinan (-2LogL) di awal (nomor blok = 0), yang disajikan pada tabel 4.3 kemungkinan blok 0.

Tabel 4.5 Likelihood Block 1

		Iteration History <sup>a,b,c,d</sup>			
			Coefficients		
Iteration		-2 Log likelihood	Constant	X1	X2
Step 1	1	257,891	,993	-,077	1,044
	2	257,783	,998	-,082	1,179
	3	257,783	,996	-,082	1,184
	4	257,783	,996	-,082	1,184

Sumber : Data diolah SPSS Versi 22

Pada tabel 4.5 likelihood block 1, menampilkan nilai -2LogL yang telah ditambahkan variabel bebas sehingga hasilnya nilai -2LogL akhir pada step 4 menampilkan nilai 257,783.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	257,783 <sup>a</sup>	,058	,078

Sumber : Data diolah SPSS Versi 22

Nilai output Nagelkerke R Square pada tabel 4.6 Nagelkerke R Square sebesar 0,78 menunjukkan bahwa 78% variabel independen dalam penelitian dapat menjelaskan

variabilitas variabel dependen, sedangkan 58% variabilitas dijelaskan oleh variabel yang tidak termasuk dalam variabel dependen.

Hasil Uji Matriks Klasifikasi

Tabel 4.7. Klasifikasi Tabel Prediksi

Classification Table<sup>a,b</sup>

		Predicted			
		Audit Delay		Percentage	
	Observed	,00	1,00	orrect	
Step 0	Audit Delay	,00	104	0	100,0
		1,00	91	0	,0
Overall Percentage				53,3	

Classification Table<sup>a</sup>

		Predicted			
		Audit Delay		Percentage	
	Observed	,00	1,00	Correct	
Step 1	Audit Delay	,00	79	25	76,0
		1,00	53	38	41,8
Overall Percentage				60,0	

a. The cut value is ,500

Sumber : Data diolah SPSS Versi 22

Langkah 0 tabel prediksi kategorisasi pada tabel 4.7 menunjukkan persentase 100% tidak akan terjadi audit delay, sedangkan langkah 1 menunjukkan persentase sebesar 41% tidak akan terjadi audit delay dan 76% tidak terjadi audit delay. ROI penundaan audit dihitung menggunakan model regresi ini. Nilai prediksi model yang mengalami audit delay di atas batas waktu 90 hari adalah 53% untuk langkah 0 dan langkah 1 atau 60% menurut penelitian ini yang menggunakan 39 sampel dan 195 data observasi.

Hasil Analisis Regresi Logistik

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Logistik

Variables in the Equation

							95% C.I.for EXP(B)	
		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	Lower
Step 1 <sup>a</sup>	X1	-,082	,037	5,021	1	,025	,921	,858
	X2	1,184	,473	6,265	1	,012	3,267	1,293

Constan	,996	1,021	,951	1	,329	2,707
Variables in the Equation						
					95% C.I.for EXP(B)	
					Upper	
Step 1 <sup>a</sup>	X1				,990	
a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2.						
	X2				8,254	
	Constant					

Sumber : Data diolah SPSS Versi 22.

Dari tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Logistik diperoleh persamaan regresi logistik berikut ini:

$$AD = 0,996 - 0,082 + 1,184 + e$$

Temuan persamaan regresi menunjukkan bahwa 0,996 merupakan nilai konstan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa audit delay bernilai 0,996 jika diasumsikan variabel independen opini audit dan ukuran perusahaan bernilai 0. Nilai koefisien regresi ukuran bisnis sebesar -0,082 yang menunjukkan bahwa audit delay akan berkurang sebesar -0,082 untuk setiap 1 kenaikan perusahaan. Setiap perubahan satu satuan pada variabel opini audit akan menghasilkan audit delay sebesar 1,184, sesuai dengan nilai koefisien regresi opini audit sebesar 1,184.

Uji Parsial (Uji Wald)

Tabel 4.9 Uji Wald (Parsial)  
Variables in the Equation

		Wald	Sig.
Step 1 <sup>a</sup>	X1	5,021	,025
	X2	6,265	,012
	Constant	,951	,329

Sumber : Data diolah SPSS Versi 22

Tabel nilai sig menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,025 berdasarkan tabel output diatas. Kesimpulannya, temuan menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) penelitian ini tervalidasi dan mempunyai pengaruh menguntungkan terhadap audit delay jika nilainya  $0,025 < 0,05$ .

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Audit Delay

Variabel opini audit pada tabel output di atas mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,12 yang ditunjukkan oleh tabel nilai sig. Hipotesis kedua penelitian (H2) yang menyatakan bahwa opini audit mempunyai pengaruh positif terhadap audit delay didukung jika nilainya  $0,012 < 0,05$  maka dapat disimpulkan.

H2 : Opini audit berpengaruh positif terhadap audit delay

## SIMPULAN

1. Pada bisnis properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2022, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay. Dengan tingkat signifikansi statistik sebesar  $0,025 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen H1 berpengaruh signifikan terhadap audit delay.
2. Bagi perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 hingga 2022, pandangan audit berdampak pada audit delay. Menemukan variabel independen H2 berpengaruh signifikan terhadap audit delay nilai sig  $0,012 < 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, I. P., & Gayatri, G. (2018). Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Akuisitor Yang Terdaftar Di Bei. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(3), 1870–1899.
- Agoes, Sukrisno. (2016). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Ameraldo, F., & Khoirunnisa, L. (2021). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Of Accounting And Finance*, 1, 81-100.
- Annisa, Dan Sisi Kartika. (2021). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, Dan Opini Audit Terhadap Audit *Delay* Pada Sektor Pertambangan Dan Mineral Di Bei 2013-2019." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic* 5, No. 1: 106-115.
- Annisa, Dea. (2018). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran Kap Dan Audit Tenure Terhadap Audit *Delay*." *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* 1, No. 1 (Januari): 108.
- Ardiyos. (2015). *Kamus Besar Akuntansi*. Jakarta : Citra Harta Prima
- Astuti, D. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Media Sains Indonesia.

- Aprilia, R., & Cahyonowati, N. (2022). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Diponegoro Journal Of accounting*, 4, 1-15.
- Brigham, E. F. Dan J.F. Houston. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.
- Clarisa, Saskya, Dan Sonny Pangerapan. (2019). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit *Delay* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, No. 3 (Juli): 3069 – 3078.
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). Pengaruh Audit *Tenure*, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit. Penerbit Adab.
- Elvienne, Ruth, Dan Prima Apriwenni. (2019). "Pengaruh *Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Pemoderasi.*" *Jurnal Akuntansi* 8, No. 2.
- Fatmawati, Mila. (2018). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay* pada Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mipa* 1, No. 1 (Oktober): 35-42.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hakim, Luqman, Dan Prita Sagiyanti. (2018). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Komite Audit, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit *Delay.*" *Jurnal Jdm* 1, No. 02 (Sept): 58-73.
- Halim,A.(2015). *Auditing ( Dasar Dasar Audit Laporan Keuangan) Jilid 1 Edisi 5* . Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Harnanto, H. (2019). Analisis Pengaruh *Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay* Pada Perusahaan Sub Sektor *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Finacc*, 3, 1571-1581.
- Hartono, Jogynto. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesebelas*. Yogyakarta: BPFE
- Jaya, I. L. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.
- Machmuddah, Z. (2020). *Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi*. Sleman
- Mathius Tandiontong. (2016). *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*. Bandung : Alfabeta.
- Mulyadi. (2015). *Auditing*. Jakarta Salemba Empat

- Ningrum, C. J., & Marantika, A. (2021). *Corporate Governance & Pengungkapan Enterprise Risk Management* Di Indonesia. Adab Cv, Adanu Abimata.
- Otoritas Jasa Keuangan (Ojk). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/PoJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. Diakses Dari.
- Sudrajat, A. S., & Nurhasanah, B. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 2, 463-480.
- Saputra, Alan Darma, Chalisa Rahmi Irawan, Dan Wenny Anggresia Ginting. (2020). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay." *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 4, No. 2 (Agustus): 286-295.
- Scott, William R.. (2015). *Financial Accounting Theory* (7th). Canada: Pearson.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suganda, Tarsisius Renald. *Event Study : Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Malang : Seribu Bintang, 2018.
- Ulfa, Ratrynda, Dan Nora Hilmia Primasari. (2017). "Pengaruh Laba Akuntansi, Opini Audit, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 6, No.2(Oktober): 161-180.
- Utami, Wikan Budi, Laksmi Pardanawati, Dan Ika Septianingsih. (2018). "The Effect Of Audit Opinion, Public Accounting Firm's Size, Company Size, And Company Profitability To Delay Audits In Registered Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange In 2015-2017." *International Journal Of Economics, Business And Accounting Research* (Ijebar) 2, No. 3.
- Yanti, Ni Wayan Sri Eka, I. Nyoman Kusuma Adriyana Mahaputra, Dan I. Made Sudiartana. (2020). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)* 2, No. 3: 212-226.